

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu perilaku masyarakat Indonesia yang dapat ditemui hampir di setiap kalangan masyarakat adalah kebiasaan merokok. Sebanyak dua dari tiga laki-laki di Indonesia adalah perokok. Saat ini rokok mengalami perkembangan dari rokok tembakau ke rokok elektrik. Munculnya rokok jenis ini membuat para perokok tembakau mulai beralih untuk menggunakan rokok elektrik karena adanya konstruksi sosial pada rokok elektrik seperti alat ini lebih sehat, modern dan untuk membantu berhenti merokok.

Saat ini adanya produk vape menyebabkan munculnya tren diberbagai kota di Indonesia yang disebut "*vaping*". Nama *vaping* sendiri berasal dari kata vapor yang berarti uap. Memang cara kerja vape sendiri adalah mengubah cairan menjadi uap yang menyerupai asap seperti sedang merokok. Meskipun menuai pro dan kontra, namun *vaping* semakin menyebar dan kian disukai oleh masyarakat karena *vaping* sendiri disebut-sebut sebagai alternatif rokok yang lebih sehat karena mengandung bahan-bahanyang lebih aman dibandingkan dengan rokok tembakau. Dikarenakan banyaknya peminat vape dengan segala perkembangannya, membuat gerai vape di Kota Padang begitu cepat menjamur dan berkembang termasuk di Toko Kedai Vape Padang. Namun terdapat masalah yang sering terjadi pada Toko Kedai Vape Padang, dimana banyak pelanggan atau *vapers* pemula yang merasa salah membeli produk, dikarenakan rekomendasi dari karyawan tidak berdasarkan data produk yang paling sering di beli untuk pemula, selain itu Toko Kedai Vape Padang juga kesulitan membuat rekap pembelian, di karenakan rekap pembelian dilakukan secara manual dan data juga tidak terstruktur dan tidak tertata secara rapi.

Toko Kedai Vape Padang sendiri sudah berdiri sejak tahun 2016 dengan owner bernama M. Ihsan Smrigan. Masalah utama pada toko ini adalah memanejmen bisnis khususnya untuk merekomendasikan produk terhadap pemula agar tidak terjadi salah pembelian. Pentingnya manajemen bisnis bagi pelaku bisnis di sektor UMKM dapat dilihat dalam beberapa bidang penguatan manajemen yaitu pemasaran, SDM, keuangan dan operasional. Perusahaan perlu membangun sistem yang mampu mencetak SDM yang mumpuni dalam kaidah nilai-nilai kemanusiaan. Proses penamaan nilai harus menggunakan metode yang manusiawi dan tepat agar mereka mampu menemukan alasan sendiri untuk bergerak. (Perdana 2019) pentingnya ilmu manajemen dan bisnis dalam membentuk dan memotivasi masyarakat ekonomi lemah guna menumbuhkan *enterpreneur-enterpreneur* baru, sangat diperlukan saat ini. Wilayah Bekasi merupakan wilayah pinggiran metropolitan, yang masih banyak ditemui masyarakat ekonomi lemah (Zulfitra et al. 2019).

Pentingnya manajemen bisnis untuk kelangsungan usaha membuat penulis bermaksud mengaplikasikannya pada Toko Kedai Vape Padang dengan metode SPK yaitu *Weighted Product*. Metode *Weighted Product* (WP) adalah salah satu metode *Multiple Attribute Decision Making* (MADM). MADM sendiri merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mencari alternatif, metode *Weighted Product* ini lebih efisien digunakan karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat (Sitorus and Tambund 2020). Dari permasalahan tersebut, penulis ingin menggunakan judul “OPTIMALISASI MANAJEMEN BISNIS DENGAN PEMILIHAN PRODUK UNTUK DI REKOMENDASIKAN KEPADA PEMBELI TOKO KEDAI VAPE PADANG MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Pengambilan Keputusan mampu membantu toko dalam merekomendasikan produk?
2. Bagaimana Manajemen bisnis mampu membuat rekap pembelian untuk Toko Kedai Vape Padang?
3. Bagaimana Weighted Product mampu menyusun data secara terstruktur?

1.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan SPK dapat membantu toko Dalam merekomendasikan produk.
2. Diharapkan manajemen bisnis mamu membuat rekap pembelian agar toko dapat mengelola keuangan secara optimal.
3. Diharapkan Weighted Product dapat menyusun data secara terstruktur agar lebih mudah akses dan kelola oleh toko.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pengambilan Keputusan menggunakan metode Weighted Product ini hanya dibatasi untuk Toko Kedai Vape Padang dalam menganalisa data yang ada.
2. Data yang dikelola adalah data dari dari Toko Kedai Vape Padang dalam jangka waktu 1 tahun terakhir berdasar kan perhitungan dan analisa dari metode Weighted Product dan Objek penelitian dilakukan di toko Kedai Vape Padang untuk

membantu merekomendasikan produk guna mengoptimalkan bisnis.

3. Program yang digunakan untuk penelitian ini berbasis web.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah

1. Untuk membantu Kedai Vape Padang dalam mengelompokkan data transaksi penjualan untuk menemukan pola penjualan
2. Untuk membantu Kedai Vape Padang dalam mengelompokkan barang yang terjual sehingga dapat membentuk strategi penjualan.
3. Untuk mempermudah karyawan toko dalam merekomendasikan produk kepada pelanggan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan pada objek Toko Kedai Vape Padang ini yaitu :

1. Dengan dibuatnya aplikasi berbasis web Sistem Pengambilan Keputusan ini maka dapat membantu Kedai Vape padang dalam menentukan produk vape yang paling diminati konsumen.
2. Dengan dibuatnya aplikasi berbasis web Sistem Pengambilan Keputusan ini maka dapat mengoptimalkan kinerja Kedai Vape Padang.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mempermudah Toko Kedai Vape Padang mengoptimalkan bisnis.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

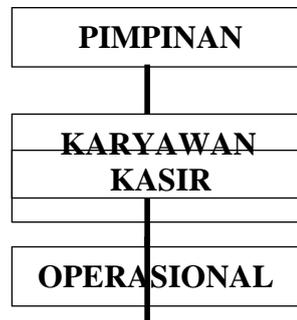
Di antara banyaknya gerai vape di kota padang Kedai Vape Padang atau yang di singkat KVP sendiri termasuk salah satu yang paling ramai di minati di kota Padang. M Ihsan Amrigan mengatakan store vape tersebut sudah berdiri semenjak tahun 2016. Ihsan

bersama teman-temannya memiliki ide untuk membuka kedai vape di Kota Padang karena melihat adanya peluang untuk bisnis rokok elektrik tersebut.

Awal mula ia memulai bisnis tersebut menjual liquid dan kapas kemudian memasarkannya di instagram. Banyaknya respon pembeli yang menanyakan vape, ihsan dan teman-temannya mulai mencari tempat tetap untuk produk vape. Lokasi nya sendiri terletak di Jl. Dr. Sutomo No.32, Lubuk Begalung Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Kedai Vape Padang sendiri sudah membuka tiga cabang di Kota Padang.

1.7.1 Struktur Organisasi Objek

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di Toko Kedai Vape Padang. Adapun struktur organisasi Toko Kedai Vape Padang dapat dilihat pada tabel 1.7.1 sebagai berikut.



Sumber : Toko Kedai Vape Padang

Tabel 1.7.1 Struktur Organisasi Toko Kedai Vape Padang

1.7.2 Tugas dan Wewenang

Berikut adalah uraian pekerjaan pada Toko Kedai Vape Padang :

1. Pimpinan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Memimpin seluruh kegiatan di toko.

- b. Mengatur dan membagi pekerjaan kepada karyawan.
 - c. Mengatur keuangan toko dan mengatur gaji karyawan.
 - d. Bertanggung jawab penuh atas kerugian dan keuntungan yang dialami toko dan memiliki hak penuh atas kepemilikan toko.
2. Kasir mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. Melayani transaksi di toko.
 - b. Mencatat transaksi penjualan.
3. Karyawan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. Melaksanakan tugas dari pemilik toko.
 - b. Karyawan pelayanan bertugas membantu dan melayani konsumen dalam memilih barang.